

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Jannah, R., & Ahadi, R. (2022). Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Kawasan Hutan Wisata Kilometer Nol Sabang. *Prosiding Seminar Nasional* 106–109.
- Anggraeni et al. (2013). *Population and habitat of long-tailed macaque (Macaca fascicularis) in Wonorejo Mangrove Ecotourism, Surabaya. International Journal of Bonorowo Wetlands*, 3(2), 101–113.
- Arianto, Bambang., B. H. (2024). Populasi dan Sampel Penelitian Kualitatif dalam Konteks Sosial Humaniora. *Borneo Novelty Publishing*.
- Arianto, B. (2024). Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif. *Borneo Novelty Publishing*.
- Banister, Peter, et al. (1995). *Qualitative methods in psychology: A research guide. In Journal of Psychosomatic Research* (Vol. 39, Issue 8).
- Creswell, John, Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry And Reserch Design ; Choosing Among Five Approaches* (Fourth Edi). *Sage Publications, Inc.*
- Enjelina, L., & Norra, B. I. (2023). Analisis Struktur Morfologi, Anatomi Ekstremitas, Dan Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) Di Obyek Wisata Goa Kreo Semarang Analysis. *Jurnal Pendidikan Dan Sains Biologi*, 6(1), 29–37.
- Hansen, M. F., Ang, A., Trinh, T. T. H., Sy, E., Paramasivam, S., Ahmed, T., Dimalibot, J., Jones-Engel, L., Ruppert, N., Griffioen, C., Lwin, N., Phiapalath, P., Gray, R., Kite, S., Doak, N., Nijman, V., Fuentes, A., & Gumert, M. D. (2022). *Macaca fascicularis, Long-tailed Macaque. The IUCN Red List of Threatened SpeciesTM*, 8235, 1–22.
- Harianto, Sugeng., Bainah, D. (2017). Biodiversitas Fauna Di Kawasan Budidaya Lahan Basah (Buku Ajar). Universitas Lampung.
- IPCC. (2022). Fact Sheets | *Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability*. In *Fact Sheets | Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability*.
- Kamilah el al. (2012). Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Makanan Oleh *Macaca Fascicularis* (Raffles, 1821) Di Taman Hutan Raya Rajolelo Bengkulu. *Jurnal Ilimiah*, 5(1), 74–80.
- Mashuri, A. A. (2024). Gangguan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) pada Kebun Campuran di Kabupaten Kuningan. 2(1), 38–50.

- Mazbah Uddin, M., & Farid Ahsan, M. (2018). *Do Rhesus monkeys (Macaca mulatta) damage the unpalatable crops during conflict with human? A case study from Rampur village of Narsingdi District in Bangladesh. Journal of Wildlife and Biodiversity*, 2(2), 1–5.
- Nyhus, P. J. (2016). *Human-Wildlife Conflict and Coexistence. Annual Review of Environment and Resources*, 41, 143–171.
- Oriza, Ozy, Setyawati Tri Rima, R. (2019). Gangguan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Sekitar Pemukiman di Desa Tumuk Manggis dan Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Sambas, Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*, 8(1), 27–31.
- Pallab Deb, P. K. R. and P. C. B. (2014). *Human-Monkey Conflict and its Associated Problems at Badarpurghat, Karimganj, Assam (India). Issues and Trends of Wildlife Conservation in Northeast India, June 2014*, 199–202.
- Ramadhan, H., Kamal, S., & Ahadi, R. (2020). Karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Berdasarkan Tingkat Umur di Tahura Pocut Meurah Intan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2020*, 22–24.
- Rasyiwati, F. (2024). Tingkat Kerusakan Lahan Pertanian Di Kawasan Pantai Grigak Akibat Serangan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*). Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Sucitra, D. (2024). Persepsi masyarakat terhadap keberadaan satwa primata di Kabupaten Kerinci di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Universitas Andalas.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, CV.
- Suwarno. (2014). Studi perilaku harian monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Pulau Tinjil. *In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*, 11(1), 544–546.
- Syafutra, Randi., Handayani, Helvina., Wulandari, Fika., et al. (2024). Mitigasi konflik manusia-monyet ekor panjang di Pulau Bangka (studi kasus di Desa Air Duren, Kemuja, dan Jada Bahrin). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 278–281.
- Teguh Paripurno, E., Mahojwala, G., Tumin, & Sukiyani. (2024). Pengelolaan Risiko Konflik Monyet Ekor Panjang Berbasis Komunitas. *Jurnal Igakerta*, 1(2), 11–19.
- Treves, A., & Karanth, K. U. (2003). *Human-Carnivore Conflict and Perspectives on Carnivore Management Worldwide. Conservation Biology*, 17(6), 1491–

1499.

Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM PRESS.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

No.Hp :

Dengan ini menyatakan **Bersedia** menjadi informan atau subjek penelitian yang berjudul “**Analisis Gangguan Monyet Ekor Panjang Di Dusun Pengkol, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**”. Setelah saya mendapatka informasi mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yang dilakukan oleh :

Nama : Rika Laila Nurfiqri

NIM : 22723

Prodi : Kehutanan

Instansi : Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Yogyakarta,.....April 2024

Informan

()

Lampiran 2 Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

Analisis Gangguan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) Di Dusun

Pengkol, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta.

Tanggal :

Identitas Informan

Nama	
Alamat	
No HP	

Pengalaman Gangguan	
1. Apa yang anda lakukan ketika bertemu monyet ekor panjang (lingkari yang dipilih)	a. Perlahan menjauh b. Berlari menjauh c. Mendekati dan memberi makan d. Mendekati dan mengusir (melempar atau gertakan)
2. Apakah gangguan monyet ekor panjang sudah terjadi dalam 5 tahun kebelakang? Jika iya sebutkan tahun spesifiknya	
3. Apa tipe gangguan yang terjadi (lingkari yang dipilih, bisa menjawab lebih dari 1)	a. Serangan fisik (lanjut isi poin 4) b. Masuk area pemukiman (lanjut isi poin 10) c. Penyerangan atau pemangsaan ternak (lanjut isi poin 12) d. Perusak kebun atau lahan, agroforestry/tumpangsari, atau pertanian lanjut (lanjut isi poin 15) e. Lain-lain (lanjut isi poin 19)
4. Apakah pernah terjadi serangan fisik dari monyet ekor panjang?	
5. Dimana serangan fisik sering terjadi?	Lokasi spesifik : Desa : Kecamatan :

6. Apa bentuk serangan fisik yang dilakukan oleh monyet	a. Cakaran b. Gigitan c. Mengejar d. Lain-lain....
7. Apakah serangan fisik menimbulkan luka pada tubuh?	
8. Apakah luka tersebut membutuhkan perawatan medis?	
9. Apa yang dilakukan monyet ekor panjang ketika memasuki area pemukiman? (lingkari yang dipilih, bisa menjawab lebih dari 1)	a. Mengacak-acak tempat sampah b. Membuang sisa makanan monyet sembarangan c. Mengganggu anak yang bermain di luar rumah d. Merebut atau mencuri makanan warga e. Merusak fasilitas umum f. Lain-lain.....
11. Dimana gangguan sering terjadi ketika monyet ekor panjang memasuki area pemukiman?	Lokasi spesifik : Desa : Kecamatan :
12. Hewan ternak apa saja yang terkena dampak gangguan monyet ekor panjang?	
13. Dimana letak kandang hewan ternak?	Lokasi spesifik : Desa : Kecamatan :
14. Apa tipe gangguan yang terjadi terhadap hewan ternak yang disebabkan oleh serangan monyet ekor panjang? (lingkari yang dipilih)	a. Penyerangan (dilukai saja) b. Pemangsaan (diserang sampai mati kemudian dimakan) c. Lain-lain
15. Dimana letak kebun/ladang pertanian,tumpangsari (agroforestri)	Lokasi spesifik : Desa : Kecamatan :
16. Jenis tanaman apa saja yang ditanam dikebun atau di ladang anda?	
17. Tanaman apa saja yang terkena gangguan monyet ekor panjang?	
18. Pada waktu apa semua gangguan monyet ekor panjang sering terjadi?	a. Pagi hari (pukul 06.00-12.00) b. Siang hari (pukul 12.00-15.00) c. Sore hari (pukul 15.00-18.00) d. Malam hari (pukul 18.00-06.00)
19. Apakah anda mempunyai bukti dokumentasi berupa foto maupun video ketika terjadi gangguan monyet ekor panjang?	
Isian khusus Faktor Penyebab	
20. Menurut Anda, apa yang menyebabkan monyet-monyet ini	

mendatangi permukiman atau ladang?	
21. Apakah habitat alami monyet ekor panjang di sekitar dusun masih terjaga?	
22. Apakah ada perubahan lingkungan (misalnya, pembukaan lahan atau deforestasi) yang memengaruhi perilaku monyet?	
23. Apakah Anda melihat adanya perubahan jumlah makanan alami di hutan bagi monyet ekor panjang? Bagaimana perubahan ini mempengaruhi perilaku monyet?	
Isian khusus Estimasi Kerugian Ekonomi dan Biaya Perbaikan	
24. Apa saja bentuk kerusakan dan kerugian yang anda alami akibat gangguan monyet ekor panjang di lingkungan tempat tinggal anda?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil panen dari sektor pertanian atau hutan b. Kerusakan property (rumah, pagar, atap rumah, atau tempat penyimpanan makanan dirusak oleh monyet.) c. Kerugian tanaman karna dimakan atau dirusak d. Terganggunya aktivitas harian
25. Apakah Anda pernah mengeluarkan biaya untuk memperbaiki kerusakan akibat monyet?	
26. Jika dinilai dalam rupiah, berapa kisaran total kerugian yang Anda alami akibat gangguan monyet ekor panjang dalam satu bulan terakhir?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang dari Rp100.000 b. Rp100.000 – Rp500.000 c. Rp500.000 – Rp1.000.000 d. Lebih dari Rp1.000.000
Isian Khusus Persepsi masyarakat	
27. Bagaimana pandangan anda mengenai monyet ekor panjang di lingkungan sekitar? (lingkari yang dipilih)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mengganggu b. Biasa saja c. Mengganggu d. Sangat mengganggu
28. Apakah Anda menganggap monyet sebagai ancaman atau bagian dari ekosistem yang perlu dijaga?	
29. Menurut Anda, apakah gangguan monyet meningkat, menurun, atau tetap dalam beberapa tahun terakhir? Apa alasannya?	
Isian khusus strategi Masyarakat	

30. Apa tindakan pribadi anda untuk mengatasi gangguan monyet ekor panjang?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengusir dengan suara keras b. melempar benda c. Memasang pagar atau jaring d. Lain-lain...
31. Menurut anda, apakah tindakan yang dilakukan selama ini sudah cukup efektif dalam mengatasi gangguan monyet ekor panjang?	
32. Apakah Anda mendukung adanya pengelolaan kawasan konservasi untuk mengurangi gangguan ini?	
33. Apa harapan anda terhadap konflik dengan monyet ekor panjang?	
Isian Khusus Pejabat Desa dan Dusun	
34. Apa saja jenis mata pencaharian masyarakat di Dusun Pengkol?	
35. Apakah Dusun Pengkol memiliki program kerja atau kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan/satwa liar terkhususnya monyet ekor panjang? (bisa berupa sosialisasi/penyuluhan)	
36. Menurut bapak, apakah konflik ini sudah dalam tahap mengkhawatirkan dan perlu ditindaklanjuti secara serius oleh pihak yang lebih tinggi?	
37. Apakah dokumen mengenai catatat atau laporan terkait gangguan monyet ekor panjang yang bias saya akses?	
38. Apakah terdapat koordinasi dengan lembaga lain (BKSDA, LSM, atau pihak akademisi) terkait gangguan ini?	
39. Apa saja tindakan atau respons yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat terkait gangguan monyet ekor panjang ini?	
40. Menurut Anda, apa langkah atau strategi yang paling tepat untuk menangani gangguan ini ke depannya	

Lampiran 4. Profil Informan

No	Informan	Tanggal Wawancara	Alamat	Jenis kelamin	Tipe informan
1	Turmudi	21 April 2025	RT 01, Dusun Pengkol	Laki-laki	Ketua RT 01
2	Tirtowiyono	05 Mei 2025	RT 01, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
3	Yetno	05 Mei 2025	RT 01, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
4	Widodo	05 Mei 2025	RT 01, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
5	Muhammad Nur Kholis	14 Mei 2025	RT 01, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
6	Ari Usman	21 April 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Laki-laki	Pejabat struktural desa (Kepala dusun)
7	Sukemi	24 April 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Laki-laki	Ketua RT 02
8	Surowi	02 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
9	Murtini	02 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
10	Parjiyah	02 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
11	Sarjiyo	02 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
12	Sukasdi	02 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
13	Mujiran	05 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Laki-laki	Warga
14	Sumbu	05 Mei 2025	RT 02, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
15	Sukirjo	24 April 2025	RT 03, Dusun Pengkol	Laki-laki	Ketua RT 03
16	Supiah	10 Mei 2025	RT 03, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
17	sutarmi	10 Mei 2025	RT 03, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
18	Nur khanah	10 Mei 2025	RT 03, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
19	Purwanti	10 Mei 2025	RT 03, Dusun Pengkol	Perempuan	Warga
20	Titik S	14 Mei 2025	Bukan di Dusun Pengkol	Perempuan	Pejabat struktural desa (kepala desa)

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Analisis Gangguan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) Di Dusun

Pengkol, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta.

Tanggal : 21 April 2025

Identitas Informan

Nama	Ari Usman (I)
Alamat	RT 02, Dusun Pengkol, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul
Kategori Informan	Kepala Dusun
No HP	083849022841
Pewawancara	Rika Laila Nurfiqri (P)

Kode :

- P : Pewawancara
- I : Informan

Pengalaman Gangguan	
Kode	Transkrip
P	Apa yang anda lakukan ketika bertemu monyet ekor panjang?
I	Tergantung ketika kalo mau makan tanaman itu sedikit mengusir karna itu kan sebagai hama, kalo sedang makan tanaman itu menjauh tapi tidak lari, tapi dengan pelan pelan
P	Apakah gangguan monyet ekor panjang sudah terjadi dalam 5 tahun kebelakang?
I	Sudah, perkiraan 2018
P	Apa tipe gangguan yang terjadi?
I	Kalo di warga itu makan tanaman warga seperti pisang, mangga, rambutan, dan juga tanaman pertanian.
P	Ada lagi tidak pak gangguan nya?
I	Merusak genteng rumah karna ada naik ke genteng rumah
P	Kalo penyerangan dan pemangsa ternak ada tidak pak?:
I	Anu, memakan telur ayam.
P	Kalo serangan fisik berarti tidak ada ya pak?.
I	Tidak ada, masih aman lah selama tidak mengganggu banget
P	Apa yang dilakukan monyet ekor panjang ketika memasuki area pemukiman?
I	Dia mengintai, apakah dipemukiman ada orang atau tidak, jika tidak ada, biasanya mendekat ke pemukiman untuk mencari makanan, itu yang dilakukan,

	ya itu kadang kalo ada yang menjemur sisa nasi itu dimakan atau apapun lah. Itu memang secara kondisi geografisnya dekat banget, ada yang diatas-atas tuh, kadang sampe deket sini-sini kok tempat saya yang dekat jalan tapi dibelakang rumah.
P	Berarti kalo mengacak-ngacak tempat sampah pernah tidak pak?
I	Iya tetapi kalo semisalnya ada makanan.
P	Kalo mengganggu anak-anak atau mengganggu masyarakat?
I	Tidak
P	Merusak fasilitas umum?
I	Tidak
P	Dimana gangguan sering terjadi ketika monyet ekor panjang memasuki area pemukiman?
I	Rumah-rumah agak atas yang agak dekat hutan, sampe ke jalan-jalan juga tapi dalam jumlah yang sedikit dari jumlah koloni yang aslinya
P	Hewan ternak apa saja yang terkena dampak gangguan monyet ekor panjang?
I	Ayam petelur, spesifiknya itu kalo hewan ternak lain tidak ada
P	Dimana letak kandang hewan ternak?
I	Di belakang rumah.
P	Apa tipe gangguan yang terjadi terhadap hewan ternak yang disebabkan oleh serangan monyet ekor panjang?
I	Pemangsaan
P	Dimana letak kebun/ladang bapak?
I	Sebelah jalan, ada di tempat saya itu satu, ada sawah di kanan jalan
P	Berarti bisa dibidang pinggir jalan dekat sungai ya pak?
I	Iya betul, bisa dibidang begitu
P	Jenis tanaman apa saja yang ditanam dikebun atau di ladang bapak?
I	Didominasi pisang, kalo tumbuhan ya itu mangga sama rambutan, tiga itu sih.
P	Berarti kalo pohon sengon tidak ada yang terganggu?
I	Tidak, hanya pohon atau tanaman yang berbuah saja selain itu tidak ada masalah
P	Tanaman apa saja yang terkena gangguan?
I	Pisang, rambutan, mangga, pokoknya yang berbuah, kalo di tempat saya padi juga termasuk terkena gangguan monyet ekor panjang, di cecepi gitu
P	Berarti kebun sama sawah bapa itu samping-sampingan?
I	Kan lahan punya dinas lingkungan hidup kehutanan itu yang nanami warga, punya tempat saya kan sebelahnya jalan itu ditanami padi, atau sejenis apapun itu terkdang mereka merusak dan jadi hama
P	Pada waktu apa semua gangguan monyet ekor panjang sering terjadi?
I	Pagi bisa, siang bisa, rata-rata pagi atau siang.
P	Kalo sore?
I	Sore juga bisa, pokoknya ketika hari masih terang dan ketika lagi sepi, kalo malam itu mereka istirahat
P	Apakah bapa mempunyai bukti dokumentasi berupa foto maupun video ketika terjadi gangguan monyet ekor panjang?
I	Dulu ada, tapi sekarang sudah tidak ada karna dihapus
Faktor Penyebab	
Kode	Transkrip
P	Menurut bapak penyebab monyet mendatangi pemukiman itu karena apa?

I	Karna cadangan maknan di hutan itu sangat minim, jadi mendominasi mereka untuk turun ke pemukiman warga, jadi rata-rata sekarang itu monyet ekor panjang engga pada naik ke atas, mereka di hutan yang dekat pemukiman warga, jadi ga terlalu di daerah hutan atasnya banget. Berbeda dengan dulu, mungkuin dulu masih ada tanaman yang masih produktif diatas, sekarang diatas cuma paling ada tanaman kayu jati, sengon, mahoni, jadi istilahnya sudah tidak ada lagi cadangan makanan untuk monyet ekor panjang
P	Apakah habitat alami monyet ekor panjang di sekitar dusun masih terjaga?
I	Masih, mereka tidak dirusak, tetap mereka masih sesuai dengan habitatnya Cuma ya memang mereka pindah dari daerah hutan yang atas atas jadi ke dekat pemukiman
P	Apakah ada perubahan lingkungan (misalnya, pembukaan lahan atau deforestasi) yang memengaruhi perilaku monyet?
I	Tidak ada, alasan konkret nya itu cadangan makanan diatas menipis, masih aman secara tempat itu tidak terganggu, Cuma orang punya tempat tinggal tapu tidak punya makanan pasti mencari tempat yang ada makanannya monyet juga akan seperti itu
P	Apakah Anda melihat adanya perubahan jumlah makanan alami di hutan bagi monyet ekor panjang?
I	Untuk ladang-ladang di hutan kan sudah tidak ada lagi digarap, kalo dulu hutan masih digarap untuk tanaman palawija, kacang, jagung, sekarang sudah tidak ada jadi otomatis itu merubah system dari atas, jadi monyet itu lebih dominan ada di tempat2 yang ada makanan untuk mereka, diatas itu mungkin tanaman kayak buah-buahan itu sudah sangat minim, missal entah ada pun tidak terlalu berbuah dengan baik
Estimasi Kerusakan dan Biaya Perbaikan	
Kode	Transkrip
P	Apa saja bentuk kerusakan dan kerugian yang anda alami akibat gangguan monyet ekor panjang di lingkungan tempat tinggal bapak? Hasil panen dari sektor pertanian atau hutan, Kerusakan property (rumah, pagar, atap rumah), Kerugian tanaman karna dimakan atau dirusak, dan yang terakhir Terganggunya aktivitas harian?
I	Kalo saya cuma kerugian tanaman karena dimakan
P	Apakah Anda pernah mengeluarkan biaya untuk memperbaiki kerusakan akibat monyet?
I	Sejauh ini untuk pemagaran plastik
P	Jika dinilai dalam rupiah, berapa kisaran total kerugian yang Anda alami akibat gangguan monyet ekor panjang dalam satu bulan terakhir?
I	Kurang lebih 50 ribu (Kurang dari Rp100.000)
Persepsi masyarakat	
Kode	Transkrip
P	Bagaimana pandangan anda mengenai monyet ekor panjang dilingkungan sekitar? Tidak mengganggu, Biasa saja, Mengganggu, Sangat mengganggu?
I	Mengganggu, monyet ekor panjang itu suatu hal yang bisa dikatakan mengganggu karna kan itu suatu hal yang merugikan kita, tapi kalo biasa-biasa saja kita udah risih tapi memang solusinya memang susah, untuk mecari solusi itu mau digimanakan, karna mau diusir ya itu bakalan kembali lagi karna mereka banyak juga habitatnya maksudnya mereka banyak juga secara populasinya dan berkoloni, jadinya ya kalo ada monyet itu kita usir saja, sedenglah

	mengganggunya, ya ada yang pemukiman nya dekat atas itu ada yang sampai masuk rumah
P	Kalo warga sini punya ladang semua tidak pak?
I	Kalo ladang yang disini (DLHK) ada yang punya ada yang tidak, ada yang punya juga ladangnya itu ya di pekaranga rumahnya
P	Apakah Anda menganggap monyet sebagai ancaman atau bagian dari ekosistem yang perlu dijaga?
I	Pertama ya ancaman itu, tapi pernah ada konsep berpikir modelnya dibuat dijadikan kayak daerah ubud di bali,tapi sejauh ini belum bisa, kayak ekosistem yang dijaga dan mungkin bisa untuk sahabat, tapi sejauh ini masih bisa dikatakan sebagai ancaman, itu baru rencana tapi bekum bisa sampai sejauh itu, dalam artian kalo nanti bisa dikendalikan itu akan bisa jadi jinak, dan nanti bisa menjadi salah satu mata pencaharian, tapi saya kira disini belum sejauh itu, nanti kalo dijinakan jadi manja, akan lebih mengganggu kalo jadi seperti itu
P	Menurut bapa, apakah gangguan monyet meningkat, menurun, atau tetap dalam beberapa tahun terakhir?
I	Tetap, ya mereka hanya begitu-begitu saja jadi tidak terlalu sampai masuk ke pemukiman secara sering sekali.
P	Perilakunya agresif atau tidak pak ?
I	Tergantung, kalo dengan laki-laki itu mereka tidak berani, tapi semisalkan kalo sama perempuan itu agak lebih berani mereka
Strategi masyarakat	
Kode	Transkrip
P	Apa tindakan pribadi bapa untuk mengatasi gangguan monyet ekor panjang?
I	Mengusirnya.
P	Ada lagi tidak pak, semisalnya melempar benda, memasang pagar atau jaring?
I	Ya memasang pagar atau jaring.
P	Kalo melempar benda?.
I	Ya batu
P	Menurut bapa, apakah tindakan yang dilakukan selama ini sudah cukup efektif dalam mengatasi gangguan monyet ekor panjang?
I	Efektif karna yang paling terjangkau, selain itu belum ada hal yang lain, kalo sampai yang permanen tidak sampai datang lagi itu tidak tau caranya, selain membunuh-membunuh itu kita ga berani
P	Apakah bapa mendukung adanya pengelolaan kawasan konservasi untuk mengurangi gangguan ini?
I	Sudah ada rencana tapi belum bisa terlaksana dalam artian kita mau menanam pohon-pohon yang berbuah yang itu jangka panjang yang ada di wilayah hutan, jadi kita buat tanaman berbuah agar monyet ekor panjang tidak ke pemukiman tapi ke hutan, tapi belum terealisasi
P	Itu kenapa pak belum terealisasi?
I	Belum terkonsolidasi dengan baik, sudah ada rencaba tapi belum terlalu di desak
P	Apa harapan bapak terhadap konflik dengan monyet ekor panjang?
I	Harapannya damai, ya semua kembali ke habitatnya masing masing, dalam artian monyet ekor panjang silahkan kembali ke habitat hutan tidak ke pemukiman lagi, begitu harapannya agar tidak kembali lagi
Pejabat struktural desa dan ketua RT	
Kode	Transkrip

P	Apa saja jenis mata pencaharian masyarakat di Dusun Pengkol?
I	Ada pedagang, petani, penjahit, tukang kayu atau batu, ada pekerja pabru atau pegawai swasta, dan beberpa pegawai negeri atau p3k
P	Apakah Dusun Pengkol memiliki program kerja atau kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan/satwa liar terkhususnya monyet ekor panjang? (bisa berupa sosialisasi/penyuluhan)
I	Kalo lingkungan itu ada beberesih lingkungan, kalo monyet itu baru sebatas diskusi saja itu sudah ada
P	Kalo penyuluhan atau sosialisasi ke warga itu belum berarti ya pak?
I	Belum, kalo udah mendatangkan dari dinas BKSDA, atau dari kehutanan itu sudah ada, mencari solusi atau cara mengatasi MEP itu sudah Menurut bapak, apakah konflik ini sudah dalam tahap mengkhawatirkan dan perlu ditindaklanjuti secara serius oleh pihak yang lebih tinggi?
I	Bisa dikatakan serius tapi belum terlau urgent, memang perlu dipikirkan tapi secara urgensi nya memang urgent tapi belum urgent banget, masih bisa kita atasi tidak sampe merugikan material sangat tinggi, ya merugikan misalnya bagi yang punya rumah yang genteng nya dirusak itu merugikan, ya termasuk serius kita
P	Apakah dokumen mengenai catatat atau laporan terkait gangguan monyet ekor panjang yang bias saya akses?
I	Tidak ada
P	Apakah terdapat koordinasi dengan lembaga lain (BKSDA, LSM, DLHK, atau pihak akademisi) terkait gangguan ini?
I	Akademisi pernah, sekedar diskusi saja, BKSDA juga pernah, sama dinas pariwisata lebih ke mau dikonservasikan atau diberdayakan seperti apa
P	Apa saja tindakan atau respons yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat terkait gangguan monyet ekor panjang ini?
I	Pertama rencananya, membuat konservasi agar monyet ekor panjang nya kembali ke habitat awal, kedua yang diinginkan itu rencana untuk apakah mau dijadikan tempat wisata yang monyetnya dijinakan, ini sebenarnya dua pilihan yang sangat berlawanan, satu pilihan untuk dikembalikan ke habitat, kedua apakah itu mau dibuat MEP nya dijadikan kayak sahabat gitu jadi ya kita buat mereka sebagai monyet yang dimanfaatkan secara wisata, tapi kalo dampaknya juga pasti ada misalkan nanti di pemukiman akan merajalela dan sebagainya, itu masih dijadikan sebuah pilihan, tapi belum ada putusan pilihan yang konkret dalam artian mana yang mau diambil, dan sejauh ini cuma dibiarkan berekeliaran
P	Menurut bapak, apa langkah atau strategi yang paling tepat untuk menangani gangguan ini ke depannya?
I	Diusir, mau konservasi ya lama, kalo dijinakan ya resiko nya itu, ya saat ini yang kita tau ya diusir, itu yang paling cepat.
P	Diusirnya ke daerah atas pak?
I	Iya, kedaerah atas agar menjauh dari pemukiman

Lampiran 6. Perilaku Monyet Ekor Panjang Ketika di Pemukiman

Informan	Mengacak- ngacak sampah	Merebut dan mencuri makanan	Merusak genteng	Total Informan (20)
RT 01	1	5	2	5
RT 02	3	5	7	9
RT 03	4	4	2	5
Bukan di Dusun Pengkol	0	0	0	0
Total	8	14	11	19

Lampiran 7. Persepsi Ancaman Terhadap Monyet Ekor Panjang

Informan	Ancaman	Bukan ancaman	Total Informan (20)
RT 01	3	2	5
RT 02	6	3	9
RT 03	4	1	5
Bukan di Dusun Pengkol	1	0	1
Total	14	6	20

Lampiran 8. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Monyet Ekor Panjang

Informan	Biasa saja	Mengganggu	Sangat mengganggu	Total Informan (20)
RT 01	3	1	1	5
RT 02	3	5	2	9
RT 03	2	2	2	5
Bukan di Dusun Pengkol	0	0	1	1
Total	8	8	6	20

Lampiran 9. Persepsi Masyarakat Terhadap Gangguan Monyet Ekor Panjang

Informan	Meningkat	Tetap	Total Informan (20)
RT 01	3	2	5
RT 02	4	5	9
RT 03	3	2	5
Bukan di Dusun Pengkol	0	1	1
Total	10	10	20

Lampiran 10. Perbaikan Kerusakan Akibat Gangguan Monyet Ekor Panjang

Perbaikan kerusakan	RT 01	RT 02	RT 03	Bukan di Dusun Pengkol	Total
Belum pernah	1	5	3	0	9
Mengganti tanaman karena dimakan dan dirusak di pekarangan rumah	1	0	0	0	1
Mengganti genteng yang dirusak	3	3	2	0	8
Pemagaran plastik	0	1	0	0	1
Total Informan (20)	5	9	5	0	19

Lampiran 11. Tabel Strategi Dilakukan Masyarakat

NO	Tindakan	RT 01	RT 02	RT 03	Bukan di Dusun Pengkol	Total Informan (20)
1	Melempar benda	2	3	0	0	5
2	Memakai galah	0	1	0	0	1
3	Memakai Ketapel	1	0	3	0	4
4	Memasang pagar atau jaring	2	2	2	0	6
5	Menutupi buah pisang dengan karung	0	1	0	0	1
6	Mengusir dengan suara keras	2	6	4	0	12
Total		5	9	5	0	19

Lampiran 12. Analisis Nvivo Project Map Kerusakan atau kerugian

<Files\\Wawancara\\Ari Usman> - § 1 reference coded [3.03% Coverage]

Reference 1 - 3.03% Coverage

P	Apa saja bentuk kerusakan dan kerugian yang anda alami akibat gangguan monyet ekor panjang di lingkungan tempat tinggal bapak? Hasil panen dari sektor pertanian atau hutan, Kerusakan property (rumah, pagar, atap rumah), Kerugian tanaman karna dimakan atau dirusak, dan yang terakhir Terganggunya aktivitas harian?
I	Kalo saya Cuma kerugian tanaman karena dimakan

<Files\\Wawancara\\Muhammad Nur Kholis> - § 1 reference coded [0.66% Coverage]

Reference 1 - 0.66% Coverage

I	Tanaman, sama sayuran dimakan sama monyet yang ditanam di perkarangan
---	---

<Files\\Wawancara\\Mujiran> - § 2 references coded [5.73% Coverage]

Reference 1 - 4.30% Coverage

I	Iya tapi cuma 3 atau 4, itukan pas rusaknya itu kaget mereka karna diusir pas lagi di atas rumah, terus gentengnya jadi rusak soalnya saya masih pakai genteng kripik yang tipis itu.
---	---

Reference 2 - 1.43% Coverage

I	Itu gentengnya dirusak sama tanamannya dimakanin sama monyet
---	--

<Files\\Wawancara\\Murtini> - § 2 references coded [3.44% Coverage]

Reference 1 - 1.87% Coverage

I	Ya dilingkungan rumah ini, biasanya punya pisang jadinya pisangnya habis.
I2	Kalo ada pisang nanti mereka masuk lewat genteng nya itu.
I	Iya genteng nya jadi rusak.

Reference 2 - 1.57% Coverage

I	I: gangguan kalo kerumah itu genteng bolong bolong, karna mereka lewat nya itu sambal lari jadi anjlok gentengnya, jadinya diganti terus gentengnya.
---	--

<Files\\Wawancara\\Nur khanah> - § 1 reference coded [0.61% Coverage]

Reference 1 - 0.61% Coverage

I	Tidak kalo disini.
I2	Tidak

<Files\\Wawancara\\Parjiyah> - § 1 reference coded [1.70% Coverage]

Reference 1 - 1.70% Coverage

I	Iya, kalo tanaman dimakan, gentengnya juga dirusak kalo disini ada makanan, mereka tau soalnya
---	--

<Files\\Wawancara\\Purwanti> - § 1 reference coded [0.87% Coverage]

Reference 1 - 0.87% Coverage

P	Genteng rumah ibu rusak tidak?
I	Iya, rusak

<Files\\Wawancara\\Sarjiyo> - § 2 references coded [3.44% Coverage]

Reference 1 - 1.87% Coverage

I	Ya dilingkungan rumah ini, biasanya punya pisang jadinya pisangnya habis.
I2	Kalo ada pisang nanti mereka masuk lewat genteng nya itu.
I	Iya genteng nya jadi rusak.

Reference 2 - 1.56% Coverage

I	Gangguan kalo kerumah itu genteng bolong bolong, karna mereka lewat nya itu sambil lari jadi anjlok gentengnya, jadinya diganti terus gentengnya.
---	---

<Files\\Wawancara\\Sukasdi> - § 1 reference coded [2.78% Coverage]

Reference 1 - 2.78% Coverage

I	Kalo kerusakan dari sektor pertanian itu ya pisang, pepaya, kalo kerusakan properti itu cuma genteng biasanya kan itu buat lompat lompat, terutama kalo gentengnya itu lama (genteng kripik).
---	---

<Files\\Wawancara\\Sukemi> - § 1 reference coded [0.32% Coverage]

Reference 1 - 0.32% Coverage

I	Kalau di tempat saya belum pernah, kalau di tempat mbah sumbu saya ya pernah, yang genteng itu
---	--

<Files\\Wawancara\\Sukirjo> - § 2 references coded [2.43% Coverage]

Reference 1 - 1.50% Coverage

I	Ya, kalo aktivitas sehari hari tidak terganggu, cuma tanaman tanaman yang buah itu dirusak sama dimakan, pokoknya tanaman tanaman yang bisa dimakan sama manusia itu mereka mau, habis itu.
---	---

Reference 2 - 0.93% Coverage

I	Engga, hanya genteng, tapi cuma melorot-melorot gitu akibat mereka sering lewat lewat genteng.
---	--

<Files\\Wawancara\\Sumbu> - § 1 reference coded [1.07% Coverage]

Reference 1 - 1.07% Coverage

I	Merusak genteng,karna mereka lompat, ketika monyet turun ke pemukiman
---	---

<Files\\Wawancara\\Supiah> - § 1 reference coded [0.88% Coverage]

Reference 1 - 0.88% Coverage

I	ya cuma rambutan ditinggal pergi tau tau dihabisi sama mereka?
---	--

<Files\\Wawancara\\Surowi> - § 1 reference coded [1.10% Coverage]

Reference 1 - 1.10% Coverage

I	Kalo di tempat saya belum ada yang dirusak mba genteng sama tanamannya karna saya sering ada dirumah
---	--

<Files\\Wawancara\\Sutarmi> - § 1 reference coded [0.61% Coverage]

Reference 1 - 0.61% Coverage

I	Tidak kalo disini.
I2	Tidak

<Files\\Wawancara\\Tirtowiyono> - § 1 reference coded [3.52% Coverage]

Reference 1 - 3.52% Coverage

I	Kalo saya kerugian tanaman karena dimakan dan dirusak, di pekarangan rumah saya ada pohon pisang itu dimakan, sayur sayur juga dimakanin, kalo tempat saya sudah 2 kali, kalo di tempat mbah yet sudah sering, karna rumahnya kosong Cuma 2 orang itupun sudah sepuh-sepuh, kalo dirumah saya ada 7 orang, ada anak, menantu, cucu, istri tinggal dirumah ini
---	---

<Files\\Wawancara\\Turmudi> - § 1 reference coded [5.48% Coverage]

Reference 1 - 5.48% Coverage

P	Untuk selanjutnya hasil pertanian atau hutan punya bapak pernah ada yang rusak hilang ga karena monyet ?
I	pernah, kalo buah-buahan kadang pisangnya itu bisa habis dalam satu bulan. Kalau belum tua, mau diambil, masih muda, tapi kadang-kadang belum sampai tua, udah habis. Karena masih muda, mau monyetnya makan. Terutama kalau pisang kapok. Kalau kapok itu masih muda, mau , sama itu tanaman kates itu daunnya paling mau.
P	kalau perkiraan kerugian dalam dalam rupiah gitu pak berapa kemungkinannya perkiraannya?
I	nggak terlalu banyak cuma itu tadi pisang, kalau di lingkungan sini kan cuma pisang yang banyak kan pisang sama sawo kalau di rumah kan kalau satu tunden pisang itu kalau kapok ya bisa sampai 40-50 ribu harganya satu rumpun kalau sawo ya bisa 1-2 kilo kalau sawo musim pas-pas berbuah. Aku punya sawo itu. Pas musim berbuah. Kalau pas rumahnya kosong diserang.. Kalau buahnya banyak nanti. Bisa habis 1 kilo, 2 kilo sekali nyerang.

<Files\\Wawancara\\Widodo> - § 3 references coded [2.52% Coverage]

Reference 1 - 0.47% Coverage

P	Tadi kan ada yang dirusak ya pak?
I	Iya, asbes

Reference 2 - 1.91% Coverage

I	Genteng, dulu kana da pisang depan rumah, itu mereka dari belakang itu lewat genteng, jadi kalau kita halau itu mereka lari sambal ngacak ngacak, kemarin tuh hampir habis 100 genteng, otomatis kita manggil tukang, dulu kan pisang nya ada yang mepet rumah, saya tebangi semua karna kalo agak jauh dia nya tidak bisa melompat, paling turun, terus kan diwarung itu ada pagar tapi sekarang belum dipasang karna belum kemarau, nah si monyet nya itu sering nyuri di warung. Itu di warung kan ada kerupuk se renteng itu, dia ambil semua, terus kemarin ada sales permen yupi sama kacang bawang, satu toples model tutupnya itu uliran
---	--

	gini dibawa kok sama mereka, waktu permen itu saya kejar tapi tidak bisa, waktu kacang dia naik diatas pohon, terus saya ketapel, sebenarnya tidak kena cuma dia kaget jatuh, sekalian sama kacangnya, diambil terus kabur lagi. Sering mereka nyuri di warung tuh, tempe kripik, roti sering juga dicuri, satu gigit satu pegang. Jadi kalo dikejar dia lari, tapi kalo kita berhenti dia juga berhenti.
--	---

Reference 3 - 0.13% Coverage

I	Genteng, dulu kana da pisang depan rumah, itu mereka dari belakang itu lewat genteng, jadi kalau kita halau itu mereka lari sambal ngacak ngacak, kemarin tuh hampir habis 100 genteng, otomatis kita manggil tukang, dulu kan pisang nya ada yang mepet rumah, saya tebangi semua karna kalo agak jauh dia nya tidak bisa melompat, paling turun, terus kan diwarung itu ada pagar tapi sekarang belum dipasang karna belum kemarau, nah si monyet nya itu sering nyuri di warung. Itu di warung kan ada kerupuk se renteng itu, dia ambil semua, terus kemarin ada sales permen yupi sama kacang bawang, satu toples model tutupnya itu uliran gini dibawa kok sama mereka, waktu permen itu saya kejar tapi tidak bisa, waktu kacang dia naik diatas pohon, terus saya ketapel, sebenarnya tidak kena cuma dia kaget jatuh, sekalian sama kacangnya, diambil terus kabur lagi. Sering mereka nyuri di warung tuh, tempe kripik, roti sering juga dicuri, satu gigit satu pegang. Jadi kalo dikejar dia lari, tapi kalo kita berhenti dia juga berhenti.
---	---

<Files\\Wawancara\\Yetno> - § 1 reference coded [5.05% Coverage]

Reference 1 - 5.05% Coverage

I	kalo saya hasil panen pernah di curi, tapi ga banyak kurang lebih 2 kilo, pisang sama papaya juga di rusak dimakan/dirusak, kerusakan rumah (mengganti 10 genteng), inisiatif untuk menghalau monyet untuk masuk lewat genteng itu diakali dengan dilapisi dengan seng jadi pakainya genteng seng genteng di lokasi yang dibuka sama monyetnya
---	--

Lampiran 13. Analisis Nvivo Project Map Rencana Pemerintah Setempat

<Files\\Wawancara\\Ari Usman> - § 1 reference coded [6.62% Coverage]

Reference 1 - 6.62% Coverage

P	Apa saja tindakan atau respons yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat terkait gangguan monyet ekor panjang ini?
I	Pertama rencananya, membuat konservasi agar monyet ekor panjangnya kembali ke habitat awal, kedua yang diinginkan itu rencana untuk apakah mau dijadikan tempat wisata yang monyetnya dijinakan, ini sebenarnya dua pilihan yang sangat berlawanan, satu pilihan untuk dikembalikan ke habitat, kedua apakah itu mau dibuat MEP nya dijadikan kayak sahabat gitu jadi ya kita buat mereka sebagai monyet yang dimanfaatkan secara wisata, tapi kalo dampaknya juga pasti ada misalkan nanti di pemukiman akan merajalela dan sebagainya, itu masih dijadikan sebuah pilihan, tapi belum ada putusan pilihan yang konkret dalam artian mana yang mau diambil, dan sejauh ini cuma dibiarkan berekelian

<Files\\Wawancara\\Sukemi> - § 1 reference coded [1.19% Coverage]

Reference 1 - 1.19% Coverage

I	Responnya ya cuma akan menanam buah buahan di hutan itu, kalo itu dibuat mungkin monyet ekor panjang tidak akan turun
---	---

<Files\\Wawancara\\Sukirjo> - § 1 reference coded [1.82% Coverage]

Reference 1 - 1.82% Coverage

I	Responnya ya masih survei survei aja mereka, menanyakan keadaan. Terus pengarahannya disuruh diberi makan supaya jinak, tapi ya gabisa kayak gitu takutnya nanti kebiasaan
---	--

<Files\\Wawancara\\Titik S> - § 1 reference coded [2.54% Coverage]

Reference 1 - 2.54% Coverage

I	Kalo dari pemerintah desa sudah membuat rpjm yang di dalamnya ada komitmen desa atau kalurahan sriharjo untuk menanam pohon buah di hutan
---	---

<Files\\Wawancara\\Turmudi> - § 1 reference coded [0.91% Coverage]

Reference 1 - 0.91% Coverage

P	Selanjutnya, apakah tindakan atau respon yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat terkait gangguan monyet ekor panjang ini pak?
I	apa ya, nggak ada

Lampiran 14. Dokumentasi Gangguan Monyet

 <p>(Mencuri pisang)</p>	 <p>(Merusak genteng)</p>
 <p>(Mencuri pisang)</p>	 <p>(Kandang ayam yang di ganggu oleh monyet)</p>
 <p>(Merusak tanaman)</p>	 <p>(Mencuri nasi)</p>

Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 16. Dokumentasi Observasi

